

## BAB III

### GAMBARAN UMUM

#### 3.1 Sejarah PT. Bank Tabungan Negara Indonesia

Dengan maksud mendidik masyarakat agar gemar menabung, Pemerintah Hindia Belanda melalui Koninklikij Besluit No. 27 tanggal 16 Oktober 1937 mendirikan Postpaarbank, yang kemudian terus hidup dan berkembang serta tercatat hingga tahun 1939 telah memiliki 4 (empat) cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya dan Makassar.

Kegiatan Postpaar Bank terganggu pada tahun 1940, yang terjadi karena akibat dari penyerbuan Jerman kepada Netherland sehingga terjadi penarikan tabungan secara besar-besaran dalam waktu yang singkat (*rush*). Keadaan keuangan kembali pulih pada tahun 1941, dan kemudian pada tahun 1942 Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada pemerintah Jepang. Jepang membekukan kegiatan Postpaar Bank dan mendirikan Tyokin Kyoku sebuah bank yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan. Usaha pemerintah Jepang ini tidak sukses karena dilakukan dengan paksaan. Tyokin Kyoku hanya mendirikan satu cabang yaitu cabang Yogyakarta. Setelah proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, Bapak Darmosoesanto mengambil alih Tyokin Kyoku dari Jepang ke dalam pemerintah Republik Indonesia. Kemudian nama Tyokin Kyoku berganti nama menjadi Kantor Tabungan Pos dengan Bapak Darmosoesanto sebagai Direktur yang pertama. Kantor Tabungan Pos melakukan kegiatan pertamanya dengan melayani penukaran mata uang jepang dengan mata uang reoublik Indonesia pada waktu

itu (ORI). Akan tetapi kantor Tabungan Pos tidak bertahan lama karena terdapat agresi Belanda pada Desember 1946 mengakibatkan seluruh Kantor Tabungan Pos diduduki Belanda. Pada tahun 1949, Kantor Tabungan Pos kembali beroperasi dengan nama yang berbeda yaitu Bank Tabungan Republik Indonesia. Seluruh kegiatan operasional Bank Tabungan Republik Indonesia ada dibawah naungan Kementrian Perhubungan.

Pada tahun 1950 terdapat kejadian penting yaitu dikeluarkannya Undang – Undang darurat no. 9 tahun 1950 pada tanggal 9 Februari 1950 yang mengubah Postpaarbankin Indonesia berdasarkan *staatsblat* No. 295 tahun 1941 menjadi Bank Tabungan Pos. Walaupun dengan Undang – Undang darurat tersebut masih bernama Bank Tabungan Pos, tetapi tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal lahir Bank Tabungan Negara. Induk kementriannya diubah dari Kementrian Perhubungan dipindah alihkan pada Kementrian Keuangan dibawah Menteri Urusan Bank Sentral. Undang – undang darurat ini dikukuhkan dengan undang – undang No. 36 th 1953 tanggal 18 Desember 1953. Bank Tabungan Pos berubah nama menjadi Bank Tabungan Negara yang didadsarkan pada Perpu No. 4 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963. Perpu tersebut dikuatkan dengan Undang – Undang No. 2 Tahun 1964 pada tanggal 25 Mei 1964. Penegasan status Bank Tabungan Negara sebagai bank milik Negara ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 yang sebelumnya (Sejak tahun 1964) Bank Tabungan Negara berubah menjadi BI unit V. Jika tugas utama saat pendirian Postpaarbank (1987) sampai dengan Bank Tabungan Negara (1968) adalah gerak dalam lingkup penghimpunan dana masyarakat melalui tabungan,

maka sejak tahun 1974 Bank Tabungan Negara ditambah tugasnya, yaitu memberikan pelayanan KPR (Kredit Pinjaman Rumah) dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR terjadi tanggal 10 Desember 1976, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR bagi BTN. Bentuk hukum Bank Tabungan Negara mengalami perubahan pada tahun 1992 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 tahun 1992 pada tanggal 29 April 1992 yang merupakan pelaksanaan dari UU No. 7 tahun 1992. Bentuk hukum Bank Tabungan Negara berubah menjadi perusahaan perseroan dan mengalami perubahan nama menjadi Bank Tabungan Negara (persero). Melalui menteri BUMN dalam surat s-544/M-MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002 menetapkan Bank Tabungan Negara menjadi suatu bank Umum dengan fokus kegiatannya pada Kredit Pembiayaan perumahan.

### 3.2 Logo Perusahaan



Gambar 3.1

Logo Perusahaan

Sumber : [infobanknews.com](http://infobanknews.com)

### **Filosofi Logo BTN**

Logo BTN mengambil pola segi enam. Pola ini mengambil bentuk Sarang Lebah, yang menyiratkan adanya kegiatan menabung pada masyarakat, sebagaimana halnya lebah yang selalu menyimpan madu perolehannya. Pola ini juga menyiratkan “atap rumah” yang menjadi citra dan misi utama BTN, sebagai pelaksana KPR bagi masyarakat. Bentuk logo dengan huruf kecil melambangkan sikap ramah dan rendah hati. Artinya, ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki dan menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati. Warna huruf biru tua melambangkan rasa nyaman, tenang, dan menyejukkan. Symbol dari spesialis bentuk gelobang emas cair mencerminkan symbol kekayaan finansial di Asia. Lengkungan emas sebagai metamorphosa dari setiap progresif, pandangan ke depan (*excellence*), fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang. Warna kuning emas (kuning kearah orens) merupakan warna logam mulia (emas) yang menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, dan kekayaan.

### **3.3 Visi dan Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

Visi dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah

“Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga.”

Adapun misinya, yaitu:

- a. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia.
- b. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga.
- c. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategi berbasis digital.
- d. Menyiapkan dan mengembangkan *human capital* yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi.
- e. Meningkatkan *shareholder value* dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance*.
- f. Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

### **3.4 Aktivitas Usaha PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya**

#### **1. Produk Dana**

##### **A. Tabungan.**

- a. Tabungan BTN Batara.
- b. Tabungan BTN Cermat.
- c. Tabungan BTN Juara.

- d. Tabungan BTN Junior.
- e. Tabungan BTN Payroll..
- f. Tabungan BTN Pensiunan
- g. Tabungan BTN Prima
- h. Tabungan BTN Perumahan
- i. Tabungan BTN Siap
- j. Tabunganku

#### B. Deposito

- a. Deposito BTN Ritel Rupiah.
- b. Deposito BTN Valas.
- c. Deposito BTN Lembaga.
- d. Deposito BTN Lembaga Valas.

#### C. Giro

- a. Giro BTN
- b. Giro BTN Valas.

### 2. Kredit Konsumer.

#### A. Pinjaman Bangunan.

- a. KPR BTN BP2BT.
- b. KPR BTN Subsidi.
- c. KPR BTN Mikro.
- d. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Platinum.
- e. Kredit Pemilikan Apartemen BTN.

- f. Kredit Agunan Rumah BTN.
  - g. Kredit Bangun Rumah BTN.
  - h. Kredit Pemilikan Rumah Toko BTN.
- B. Pinjaman Khusus.
- a. Bantuan Perumahan PNS.
  - b. MLT BPJS Ketenagakerjaan – PUMP.
  - c. MLT BPJS Ketenagakerjaan – KPR Subsidi.
- C. Pinjaman Ringan.
- a. Kredit Swadana BTN.
  - b. Kredit Ringan BTN.
  - c. Kredit Ringan BTN Pensiunan.
3. Kredit Komersil.
- A. Pinjaman Usaha.
- a. Kredit Modal Kerja Kontraktor.
  - b. Kredit Modal Kerja.
  - c. Kredit Konstruksi Bank BTN.
  - d. Kredit Kepemilikan Lahan.
  - e. Kredit Investasi.
  - f. Kredit Beragunan Simpanan BTN.
- B. Pinjaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- a. Kredit UMKM.
  - b. Kredit UMKM Modal Kerja.
  - c. Kredit Pemilikan Lahan.

- d. Kredit UMKM *Linkage* Program.
- e. Kredit UMKM Program Kemitraan.
- f. Kredit Usaha Rakyat.

### **3.5 Nilai Budaya Perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.**

Bank BTN memiliki 5 Nilai Budaya Perusahaan yang menjadi pondasi bagi seluruh karyawan dalam berperilaku untuk mencapai visi Bank BTN.

#### **1. Sinergi**

Membangun kerjasama yang sinergis dengan seluruh stakeholders dilandasi sikap tulus, terbuka dan mendorong kolaborasi yang produktif dengan menjunjung tinggi sikap saling percaya dan menghargai untuk mencapai tujuan bersama.

#### **2. Integritas**

Konsisten antara pikiran, perkataan dan tindakan sesuai dengan ketentuan perusahaan, kode etik profesi dan prinsip-prinsip kebenaran yang terpuji.

#### **3. Inovasi**

Senantiasa mengembangkan gagasan baru dan penyempurnaan berkelanjutan yang memberi nilai tambah bagi perusahaan.

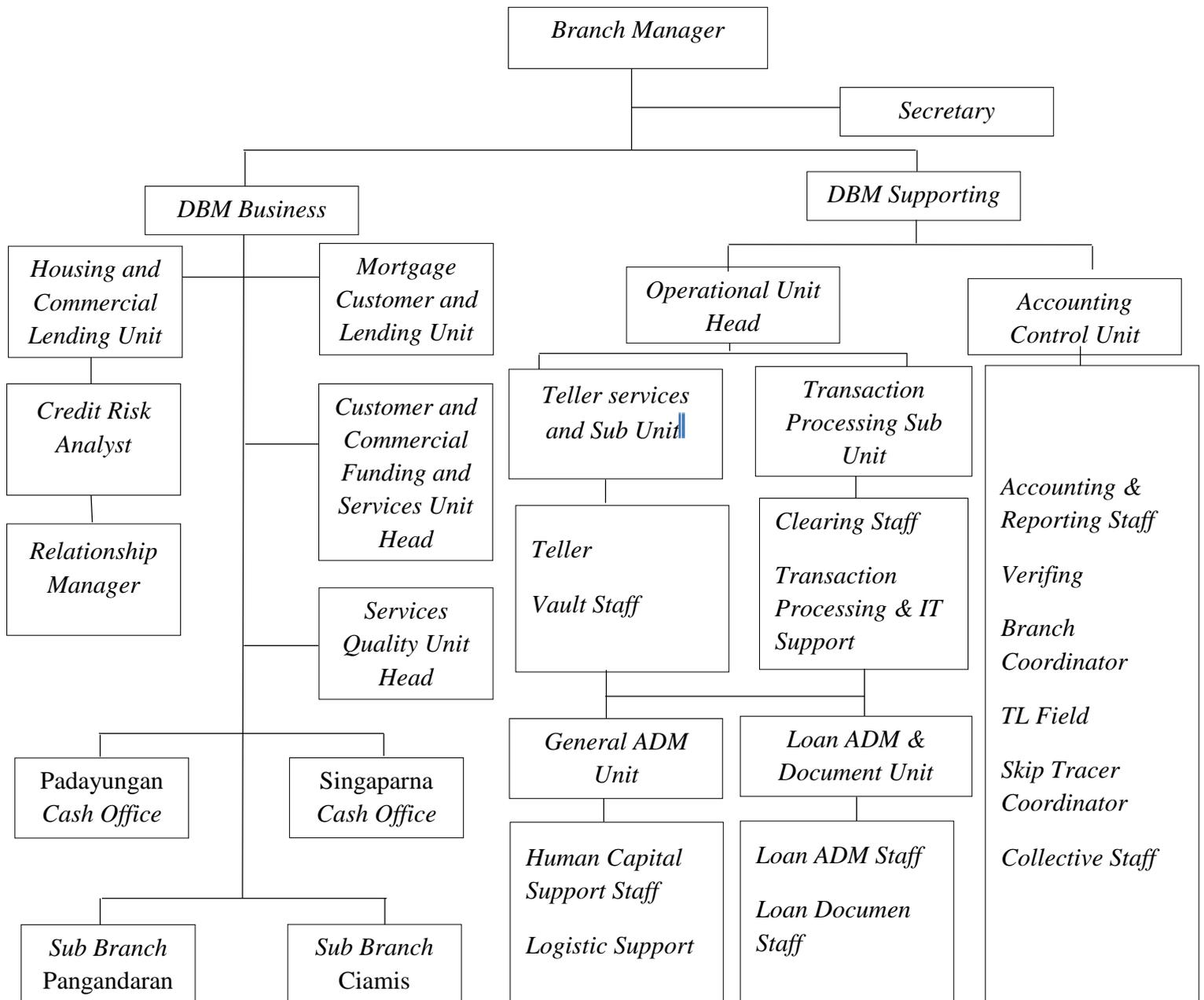
#### 4. **Profesionalisme**

Visioner, kompeten di bidangnya, selalu mengembangkan diri dengan teknologi terkini sehingga menghasilkan kinerja terbaik.

#### 5. **Spirit Mencapai Keunggulan**

Menunjukkan semangat dan komitmen yang kuat untuk mencapai hasil terbaik serta memberikan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan (internal dan eksternal) dengan menempatkan pentingnya aspek kualitas di setiap kegiatan serta risiko yang telah diperhitungkan.

### 3.6 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.



**Gambar 3.2**

**Struktur Organisasi Perusahaan**

**Sumber : PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

## **Tugas dan wewenang masing-masing karyawan BTN**

### *1. Branch Manager*

- Branch Manager bertanggung jawab untuk menjamin berlangsungnya operasional Bank.
- Menciptakan pengawasan internal yang efektif dan efisien
- Memantau serta mengelola risiko yang dihadapi Bank.
- Memelihara iklim yang mendukung terciptanya produktivitas.
- Mengelola sumber daya manusia menjaga profesionalisme
- Menyampaikan laporan tentang kinerja kerja Bank secara menyeluruh kepada para divisi.

### *2. Deputy Branch Manager Business*

- Menyusun kebijakan dan strategi dalam pencapaian target dana dan kredit.
- Meningkatkan tata kualitas pengelolaan perusahaan khususnya dalam pencapaian target dana dan kredit.
- Mengevaluasi dan mengutus kredit sesuai dengan wewenang memutus.

*Deputy Branch Manager Business* membawahi:

#### *a. Mortgage Commercial Lending Unit*

Unit ini bertugas mencari dan merealisasi kredit yang berkualitas sehingga dapat memenuhi target kebutuhan kantor cabang.

b. *Customer and Commercial Funding Unit.*

Unit ini bertugas menghimpun dana pihak ketiga baik tabungan, giro, ataupun deposit yang bersifat komersial / lembaga.

c. *Housing and Commercial Lending Unit.*

- 1) Membuat usulan rencana kerja serta anggaran bidang kerja sesuai ketentuan dan potensi bisnis dalam ruang lingkup pekerjaannya.
- 2) Melakukan koordinasi pencapaian target dana dan kredit komersial termasuk evaluasi secara periodic.
- 3) Menggunakan dan mengelola anggaran promosi dalam rangka pencapaian target dana dan kredit komersial.
- 4) Pembuatan laporan hasil pencapaian target dana dan kredit komersial.
- 5) Melakukan koordinasi pelaksanaan proses bisnis kerja komersial di kantor cabang yang efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 6) Membina hubungan baik dengan pihak internal dan eksternal yang terkait dengan operasional dan bisnis bank.
- 7) Mencari dan memberikan nasabah masukan serta informasi yang mendukung aktivitas pekerjaannya.

d. *Service Quality Unit Head.*

- 1) Memastikan pemberian *Quality Service Level* pada nasabah.

- 2) Menindaklanjuti peningkatan *Quality Service Level* terhadap nasabah untuk outlet dibawah Kantor Cabang.
- 3) Membuat laporan *Quality Service Level* kepada unit terkait di kantor pusat.

3. *Deputy Branch Manager Supporting.*

- Menyusun kebijakan dan strategi dalam pengelolaan sumber daya manusia dan operasional Bank.
- Mengevaluasi penempatan sumber daya manusia sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif.

*Deputy Branch Manager Supporting* membawahi:

a. *Operation Unit Head*

- 1) Melakukan supervisi atas fungsi *Teller Service*.
- 2) Melakukan supervisi atas fungsi *Transaction Processing*.
- 3) Melakukan supervisi atas fungsi *Branch Administration*.
- 4) Melakukan supervisi atas fungsi *Loan Administration*.

b. *Accounting Control Unit Head.*

Bertanggung jawab atas proses master dan administrasi tabungan batara kantor pos, akurasi dan kebenaran administrasi pajak di kantor cabang, serta proses pelaksanaan opening dan closing branch yang berkaitan dengan jaringan komunikasi.

*Accounting Control Unit Head* membawahi:

a) *Accounting Staff.*

1. Melakukan supervisi atas kebenaran proses administrasi dokumentasi atas transaksi.
2. Melakukan supervisi atas kebenaran proses penyelesaian suspense dan rekening selisih lainnya.
3. Melakukan supervisi atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank.

b) *Reporting Staff.*

1. Melakukan input laporan ke pihak ekstern
2. Melakukan perhitungan atas hasil kinerja dan laporan lainnya

c. *General Administration Sub Unit.*

1. Memantau anggaran biaya dan belanja pegawai di kantor cabang.
2. Bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan semua inventaris cabang setiap saat.
3. Memastikan *file* kepegawaian di administrasikan secara efektif dan efisien.

d. *Loan Administration & Document Sub Unit.*

- 1) Bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas loan administration dan loan document
- 2) Bertanggung jawab terhadap proses pengelolaan pencairan dana jaminan dan *maintenance* dana.

3) Bertanggung jawab terhadap pelayanan pengambilan, peminjaman, dan pengembalian dokumen kredit.

4. *Secretary.*

- Memproses pembuatan dan pengaturan jadwal kegiatan Kepala Cabang, baik dengan pihak internal maupun eksternal.
- Memproses administrasi notula rapat (registrasi, pengarsipan), baik dengan pihak internal maupun eksternal.
- Memproses administrasi surat dan facsimile masuk (registrasi, pengarsipan, pendistribusian sesuai disposisi dan monitoring) untuk Kantor Cabang.
- Memproses administrasi penyampaian semua surat dan faximile keluar (registrasi, pengarsipan) yang ditandatangani oleh Kepala Cabang.
- Mengatur semua kegiatan protokoler dan perjalanan dinas Kepala Cabang baik dari pihak internal maupun eksternal bank

**3.7 Sebaran Tenaga Kerja PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.**

Jumlah keseluruhan tenaga kerja PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Tasikmalaya adalah 87 orang dan 81 cabang Tasikmalaya 6 pusat. Dengan sebaran tenaga kerja sebagai berikut:

- |  |           |
|--|-----------|
| 1. <i>Branch Manager</i>                 | = 1 orang |
| 2. <i>Secretary</i>                      | = 1 orang |
| 3. <i>Business Deputy Branch Manager</i> | = 1 orang |

*Business Deputy Branch Manager* terdiri dari :

- a. *Housing Commercial Lending* = 7 orang
- b. *Mortgage costumer and lending unit* = 9 orang
- c. *Costumer and commercial funding and services unit head* = 4 orang
- d. *Services quality unit head* = 9 orang
- e. *Padayungan cash office* = 3 orang
- f. *Singaparna cash office* = 3 orang
- g. *Banjar cash office* = 3 orang
- h. *Sub branch Pangandaran dan Ciamis* = 8 orang
- 4. *Supporting Deputy Branch Manager* = 1 orang

*Supporting Deputy Branch Manager* terdiri dari :

- a. *Operational unit head* = 1 orang
  - 1) *Teller services and sub unit* = 6 orang
  - 2) *Transaction processing sub unit* = 2 orang
- b. *Accounting control unit head* = 9 orang
- c. *General ADM unit* = 2 orang
- d. *Loan ADM and document unit* = 8 orang

### **3.8 Orbitrase**

Kredit Investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum dan badan usaha non-hukum, dalam rangka pembiayaan investasi, baik investasi baru, perluasan, modernisasi, maupun rehabilitasi.

Kredit Investasi diperuntukkan untuk pembiayaan barang modal atau investasi, baik investasi baru, perluasan, modernisasi, rehabilitasi atau kebutuhan khusus terkait investasi.

- a. Investasi baru, pembangunan proyek baru dengan peralatan atau mesin baru dalam rangka usaha baru
- b. Perluasan, penambahan atas bangunan, peralatan, mesin-mesin baik dengan tingkat teknologi yang sama atau yang lebih canggih.
- c. Modernisasi, penggantian peralatan atau mesin-mesin lama dengan tingkat teknologi yang lebih canggih.
- d. Rehabilitasi, penggantian peralatan atau mesin lama dengan peralatan atau mesin baru dengan tingkat teknologi yang sama.